

## WEEKLY REPORT

### MARKET DRIVERS

#### DOMESTIK

- **Pemerintah dan Bank Indonesia meresmikan pengeluaran dan pengedaran Uang Peringatan Kemerdekaan 75 Tahun Republik Indonesia (UPK 75 Tahun RI) berbentuk uang kertas pecahan Rp75.000 bertepatan dengan HUT ke-75 Kemerdekaan RI tanggal 17 Agustus 2020.** Pengeluaran dan pengedaran UPK 75 Tahun RI merupakan wujud rasa syukur atas anugerah kemerdekaan dan pencapaian hasil pembangunan selama 75 tahun kemerdekaan Indonesia. Peresmian tersebut menandai mulai berlakunya uang Rupiah kertas pecahan Rp75.000 sebagai alat pembayaran yang sah (*legal tender*), yang sekaligus merupakan Uang Peringatan (*commemorative notes*), di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).
- **Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) pada triwulan II 2020 mencatat surplus yang cukup besar yaitu sebesar USD9,2 miliar setelah mengalami defisit USD8,5 miliar pada triwulan sebelumnya (18 Agustus 2020).** Membaiknya kinerja NPI tersebut didukung oleh menurunnya defisit transaksi berjalan serta besarnya surplus transaksi modal dan finansial. Sejalan dengan perkembangan surplus NPI tersebut, posisi cadangan devisa pada akhir Juni 2020 meningkat menjadi sebesar USD131,7 miliar. Posisi cadangan devisa tersebut setara dengan pembiayaan 8,1 bulan impor dan utang luar negeri pemerintah serta berada di atas standar kecukupan internasional.
- **Defisit transaksi berjalan tercatat sebesar USD2,9 miliar (1,2% dari PDB), lebih rendah dari defisit pada triwulan sebelumnya sebesar USD3,7 miliar (1,4% dari PDB) (18 Agustus 2020).** Penurunan defisit transaksi berjalan tersebut bersumber dari surplus neraca perdagangan barang akibat penurunan impor karena melemahnya permintaan domestik. Di samping itu, defisit neraca pendapatan mengecil karena berkurangnya pembayaran imbal hasil kepada investor asing sejalan dengan kontraksi pertumbuhan ekonomi domestik di triwulan II 2020 yang tercermin pada penurunan kinerja perusahaan dan investasi. Sementara itu, defisit neraca jasa sedikit meningkat didorong oleh defisit jasa perjalanan karena kunjungan wisatawan mancanegara yang turun signifikan selama pandemi COVID-19. Di sisi lain, remitansi dari Pekerja Migran Indonesia (PMI) berkurang, sejalan dengan kontraksi pertumbuhan ekonomi dunia juga menahan penurunan defisit transaksi berjalan lebih lanjut.
- **Neraca perdagangan Indonesia Juli 2020 kembali mencatat surplus yakni USD3,26 miliar, meningkat dibandingkan dengan surplus bulan sebelumnya sebesar USD1,25 miliar (18 Agustus 2020).** Perkembangan ini terutama dipengaruhi peningkatan surplus neraca perdagangan nonmigas. Dengan perkembangan tersebut, secara keseluruhan neraca perdagangan Indonesia pada Januari-Juli 2020 mencatat surplus USD8,75 miliar, jauh lebih tinggi dibandingkan dengan capaian pada periode yang sama tahun sebelumnya yang mengalami defisit USD2,15 miliar. Berdasarkan komponennya, neraca perdagangan nonmigas Juli 2020 mencatat surplus USD3,52 miliar, meningkat dibandingkan dengan capaian bulan sebelumnya sebesar USD1,36 miliar. Perkembangan ini dipengaruhi oleh peningkatan ekspor nonmigas dan penurunan impor nonmigas sejalan dengan permintaan domestik yang belum kuat. Peningkatan ekspor terutama terjadi pada kelompok logam mulia, perhiasan/permata, lemak dan minyak hewan/nabati, kendaraan dan bagiannya, serta besi dan baja. Sementara itu, penurunan impor nonmigas terjadi pada barang konsumsi dan bahan baku, di tengah peningkatan impor barang modal sejalan dengan perbaikan ekspor.

#### **Disclaimer**

Data diambil dari sumber terpercaya.  
Laporan harian disusun untuk kepentingan internal. PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk dan/atau afiliasinya, termasuk karyawan tidak bertanggung jawab atas akurasi dan kelengkapan data dari sumber data yang digunakan. Opini dalam Analisa merupakan pendapat pribadi analis dan tidak mewakili perusahaan.

Adapun neraca perdagangan migas masih mengalami defisit, yakni sebesar USD0,25 miliar, terutama dipengaruhi peningkatan impor minyak mentah dan hasil minyak.



- **Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia memutuskan untuk mempertahankan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRRR) sebesar 4,00%, suku bunga Deposit Facility sebesar 3,25%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 4,75% (19 Agustus 2020).** Keputusan ini konsisten dengan perlunya menjaga stabilitas eksternal, di tengah inflasi yang diperkirakan tetap rendah. Bank Indonesia menekankan pada jalur kuantitas melalui penyediaan likuiditas untuk mendorong pemulihan ekonomi dari dampak pandemi COVID-19, termasuk dukungan Bank Indonesia kepada Pemerintah dalam mempercepat realisasi APBN tahun 2020. Di samping keputusan tersebut, Bank Indonesia menempuh pula langkah-langkah sebagai berikut:
  - a. Melanjutkan kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah agar sejalan dengan fundamental dan mekanisme pasar;
  - b. Memperkuat strategi operasi moneter guna meningkatkan transmisi stance kebijakan moneter yang ditempuh;
  - c. Menurunkan batasan minimum uang muka (*down payment*) dari kisaran 5%-10% menjadi 0% dalam pemberian kredit/pembiayaan kendaraan bermotor (KKB/PKB) untuk pembelian kendaraan bermotor berwawasan lingkungan, dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian, berlaku efektif 1 Oktober 2020;
  - d. Memperkuat sinergi bersama perbankan, fintech, Pemerintah, serta otoritas terkait dalam rangka percepatan digitalisasi antara lain melalui dukungan digitalisasi UMKM dan Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia (Gernas BBI), perluasan akseptasi QRIS berbasis komunitas, serta dorongan penggunaan QRIS dalam *e-commerce*.

#### MARKET IMPACTS

- **Dari Indikator Pasar keuangan Indonesia di Tabel 2, dapat kita lihat bahwa terjadi penguatan kondisi dalam satu minggu terakhir:**
  - **IHSG menguat sebesar 0,48% dalam seminggu terakhir**, yaitu dari 5.248 ke 5.273. Sehingga jika dibandingkan akhir tahun 2019 penurunannya lebih rendah yaitu menjadi -16,30% ytd. Ekspektasi adanya perbaikan kondisi ekonomi Indonesia di semester II 2020 sedikit banyak mempengaruhi kinerja pasar saham.
  - Dalam satu minggu terakhir, **Rupiah terapresiasi sebesar 0,15%**, yaitu dari Rp14.795 per USD menjadi Rp14.773 per USD. Namun jika dibandingkan dengan akhir 2019 masih terdepresiasi, yaitu sebesar -6,54% ytd. Apresiasi rupiah selama satu minggu ini disebabkan antara lain premi CDS Indonesia 5 tahun turun ke level 102,03, yield SBN Rupiah 10 tahun yang turun ke level 6,69% serta kebijakan Bank Indonesia yang tetap mempertahankan suku bunga acuan di level 4,00%.
  - **Yield SBN Rupiah 10 tahun turun sebesar 6bps dalam satu minggu terakhir menjadi 6,69%**. Posisi ini 35bps lebih rendah dibandingkan posisi akhir tahun 2019 yang sebesar 7,04%. Sementara yield SBN USD 10 tahun turun 4bps menjadi 2,15% dalam seminggu terakhir, dan jika dibandingkan akhir tahun 2019 posisinya jauh lebih rendah, yaitu sudah turun 74bps.

#### Winang Budoyo

Chief Economist

Investor Relations & Research Division  
PT Bank Tabungan Negara  
(Persero), Tbk

Menara BTN Lt. 16  
Jl. Gajah Mada No. 1,  
Jakarta 10130

#### Disclaimer

Data diambil dari sumber terpercaya.  
Laporan harian disusun untuk kepentingan internal. PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk dan/atau afiliasinya, termasuk karyawan tidak bertanggung jawab atas akurasi dan kelengkapan data dari sumber data yang digunakan. Opini dalam Analisa merupakan pendapat pribadi analis dan tidak mewakili perusahaan.

**Tabel 1. Perubahan Beberapa Indikator Pasar**

Perubahan Year-to-Date 19 Agustus 2020								
Nilai Tukar		Saham		Obligasi Pemerintah 10Y			Komoditi	
				Negara	Yield	Yield Change		
EUR	6,48%	CCMP	24,95%	USA	0,65%	-127	Gold	32,6%
PHP	4,13%	SHCOMP	11,74%	India	5,97%	-59	Natural Gas	18,1%
JPY	2,96%	SPX	4,92%	Italy	0,91%	-50	Rice	16,7%
CNY	0,81%	MXAPJ	2,99%	Indonesia	6,69%	-35	Nickel	4,6%
MYR	-2,04%	FBMKLCI	-0,63%	Germany	-0,49%	-30	Aluminium	-2,0%
DXY	-4,29%	NKY	-2,31%	Russia	6,12%	-24	CPO	-6,6%
THB	-5,06%	SENSEX	-6,11%	Thailand	1,29%	-19	Rubber	-10,0%
IDR	-6,54%	IBOV	-11,74%	China	2,99%	-15	Coal	-25,5%
RUB	-18,27%	JCI	-16,30%	Japan	0,03%	5	WTI	-30,3%
BRL	-35,85%	SET	-17,43%	Brazil	7,17%	38	Brent	-31,7%

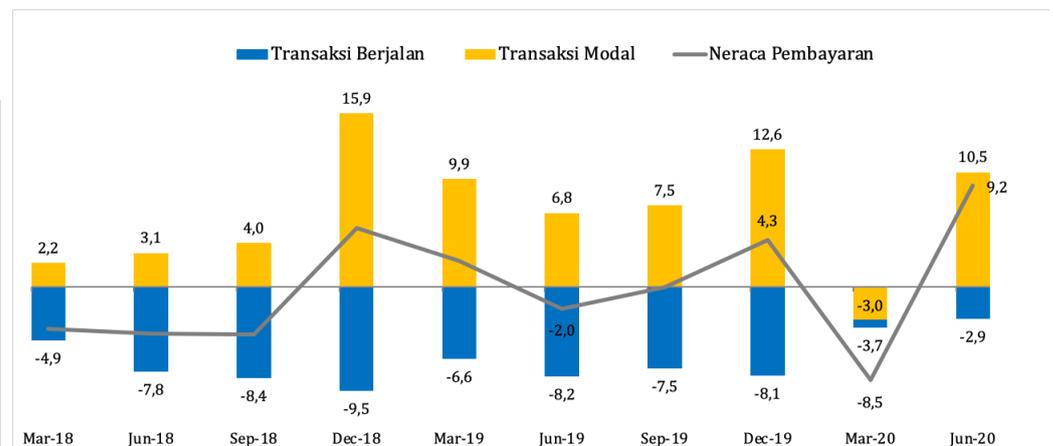
Sumber : Bloomberg

**Tabel 2. Indikator Pasar Keuangan Indonesia Membaik Dalam Seminggu Terakhir**

	19-Aug-20	14-Aug-20	Jul-20	Dec-19	14-19 Aug (wow)	31Jul-19 Aug (mtd)	Dec19-19 Aug (ytd)
IHSG	5.273	5.248	5.150	6.300	0,48%	2,39%	-16,30%
Rupiah	14.773	14.795	14.600	13.866	0,15%	-1,18%	-6,54%
10Y Rupiah bond yield	6,69	6,75	6,79	7,04	-6 bps	-10 bps	-35 bps
10Y USD bond yield	2,15	2,19	2,21	2,89	-4 bps	-6 bps	-74 bps
CDS Indo 5Y	102,03	105,36	118,10	67,72	-3 bps	-16 bps	34 bps

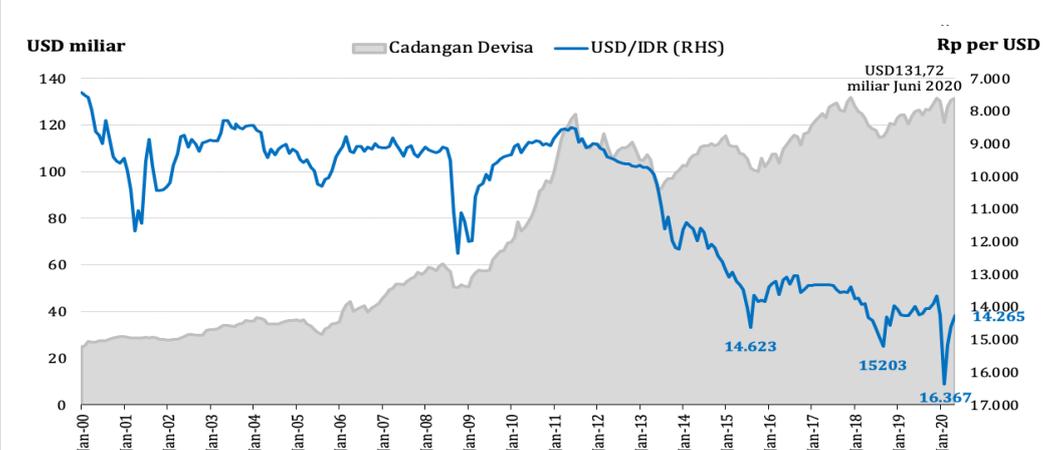
Sumber : Bloomberg

**Grafik 1. Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) mencatat surplus USD9,2 miliar di 2Q 2020**



Sumber : BI

**Grafik 2. Cadangan devisa pada Juni 2020 meningkat menjadi sebesar USD131,7 miliar**



Sumber : BI

**Winang Budoyo**  
Chief Economist

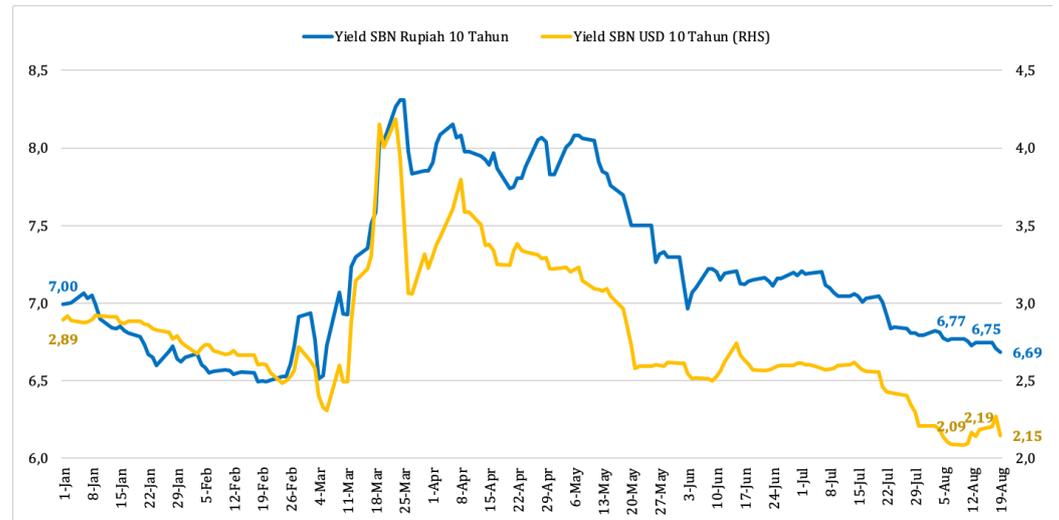
Investor Relations & Research Division  
PT Bank Tabungan Negara  
(Persero), Tbk

Menara BTN Lt. 16  
Jl. Gajah Mada No. 1,  
Jakarta 10130

**Disclaimer**

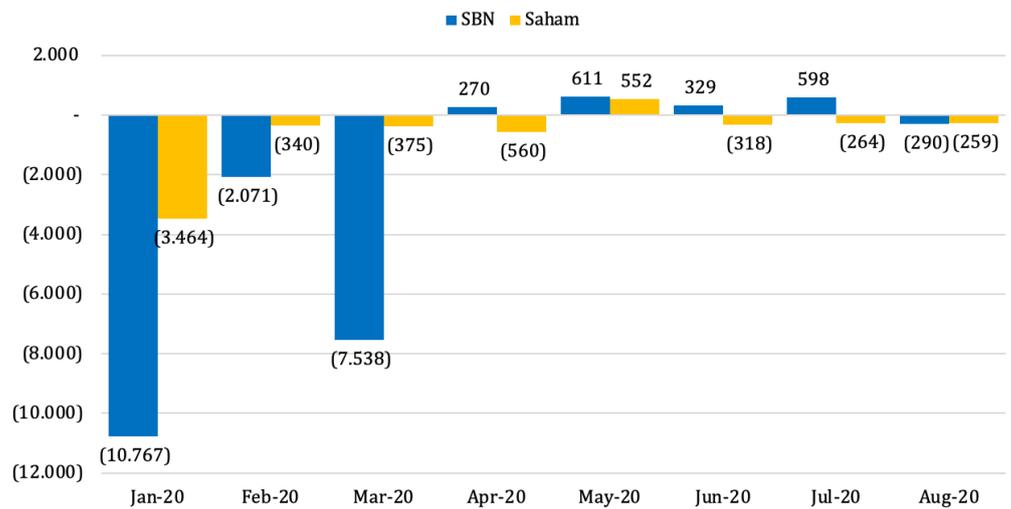
Data diambil dari sumber terpercaya. Laporan harian disusun untuk kepentingan internal. PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk dan/atau afiliasinya, termasuk karyawan tidak bertanggung jawab atas akurasi dan kelengkapan data dari sumber data yang digunakan. Opini dalam Analisa merupakan pendapat pribadi analis dan tidak mewakili perusahaan.

**Grafik 3. Perkembangan Yield SBN Rupiah dan Valas 10 Tahun (%)**



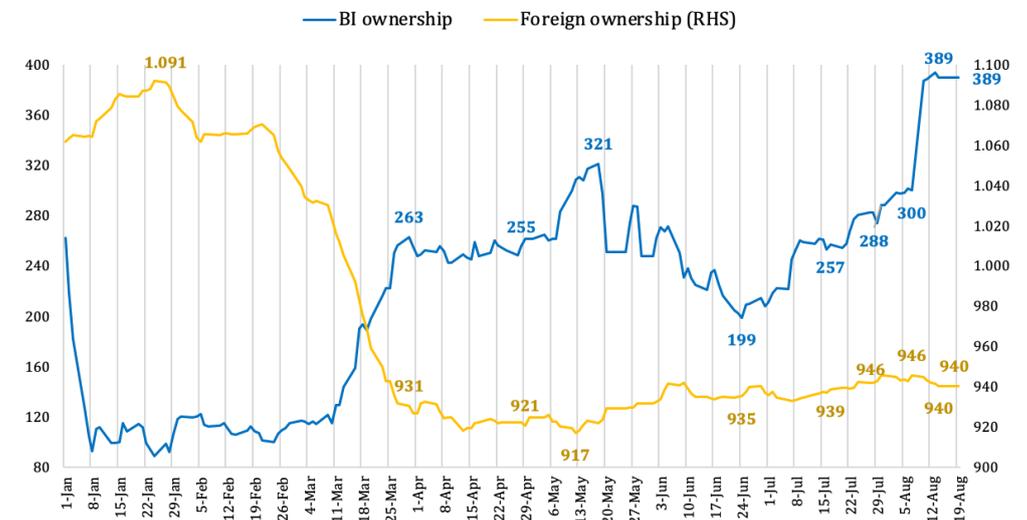
Sumber : Bloomberg

**Grafik 4. Net Buy/Sell Investor Asing di SBN dan Saham (USD juta) s.d 19 Agustus 2020**



Sumber : Bloomberg

**Grafik 5. Kepemilikan SBN oleh Bank Indonesia dan Investor Asing**



Sumber : Bloomberg

**Winang Budoyo**  
Chief Economist

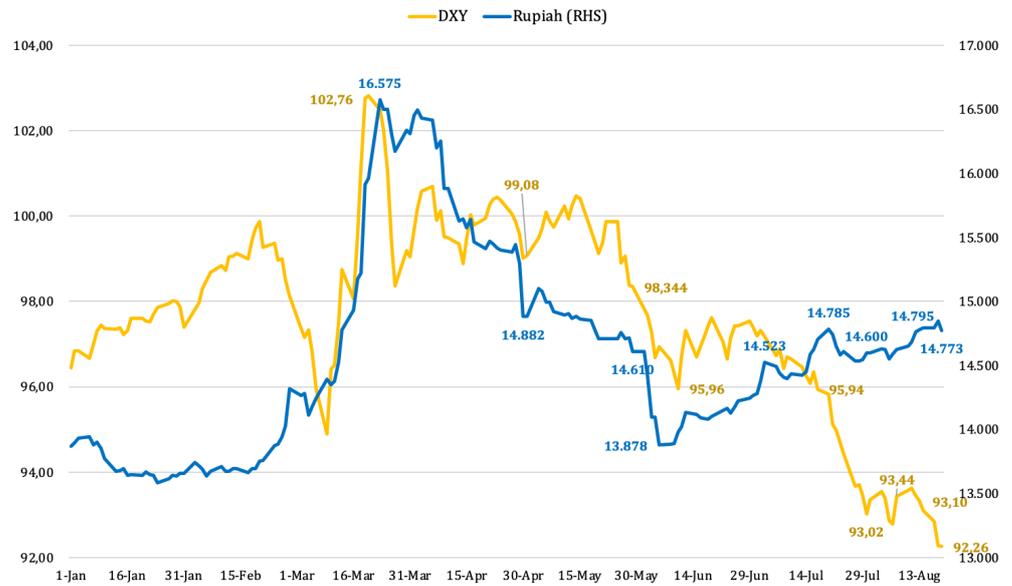
Investor Relations & Research Division  
PT Bank Tabungan Negara  
(Persero), Tbk

Menara BTN Lt. 16  
Jl. Gajah Mada No. 1,  
Jakarta 10130

**Disclaimer**

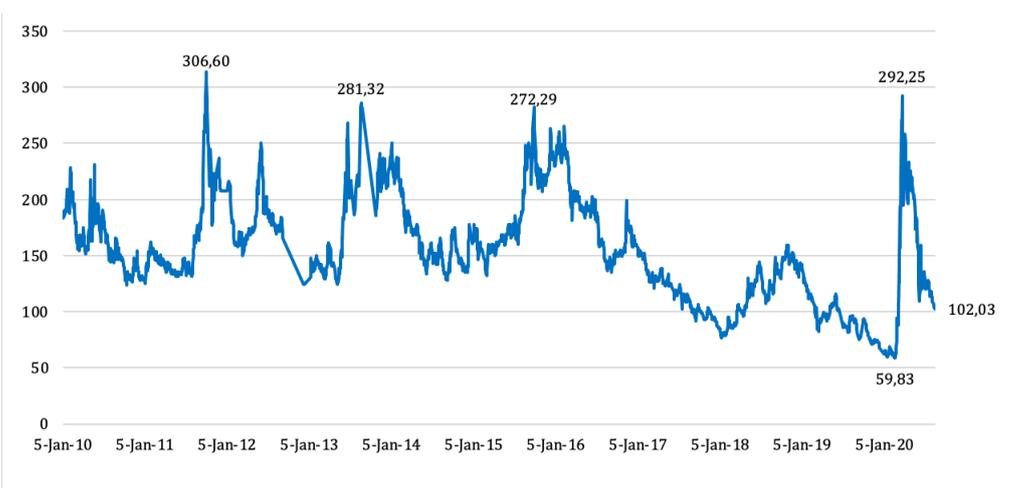
Data diambil dari sumber terpercaya. Laporan harian disusun untuk kepentingan internal. PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk dan/atau afiliasinya, termasuk karyawan tidak bertanggung jawab atas akurasi dan kelengkapan data dari sumber data yang digunakan. Opini dalam Analisa merupakan pendapat pribadi analis dan tidak mewakili perusahaan.

**Grafik 6. Rupiah kembali menguat di tengah pelemahan DXY**



Sumber : Bloomberg

**Grafik 7. Perkembangan Premi CDS Indonesia 5 Tahun**



Sumber : Bloomberg

**Winang Budoyo**  
Chief Economist

Investor Relations & Research Division  
PT Bank Tabungan Negara  
(Persero), Tbk

Menara BTN Lt. 16  
Jl. Gajah Mada No. 1,  
Jakarta 10130

**Disclaimer**

Data diambil dari sumber terpercaya. Laporan harian disusun untuk kepentingan internal. PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk dan/atau afiliasinya, termasuk karyawan tidak bertanggung jawab atas akurasi dan kelengkapan data dari sumber data yang digunakan. Opini dalam Analisa merupakan pendapat pribadi analis dan tidak mewakili perusahaan.